

Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah tentunya sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Kita dari semenjak Tk telah diajarkan bagaimana agar kita selalu bersikap rasa persatuan.

Pada artikel yang satu ini, kami suguhkan rangkuman dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Disini menemukan banyak informasi yang terdapat pada buku Kemendikbud RI keluaran resmi dan pemerintah.

Materi PAI Kelas 9 Bab 10

Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah

1. Haji

a. Pengertian dan Hukum Haji

Secara bahasa haji berasal dari bahasa Arab yaitu haji yang artinya menyengaja sesuatu. Sedangkan menurut syara' haji adalah sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah Allah Swt.) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima.

Ibadah haji ini hukumnya wajib bagi yang mampu sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut.

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا سَوَّىٰ أَعْيُنِهِمْ إِذْ عَاذُوا اللَّهَ بَلَىٰ كَذَّبْتُمْ فَسَوْىٰ أَعْيُنُهُمْ كَذَّبْتُمْ فَلَا تَسْمَعُونَ لَوْلَا رُفِعَتِ الْأَرْضُ بِمَا كَذَّبْتُمْ فَسَوْىٰ الْأَرْضُ فَذَلِكُنَّ الْمَوْدِئَةُ مِنْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ الْبُرْجَانِيزِيَّةَ وَقَوْمَ هَارَانَ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ إِنَّهُمْ عَادُوا لِلَّهِ لَبَدْرًا مَّكَرًا وَمَا كَانُوا شَاكِرِينَ

Artinya: "Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (Q.S. Ali Imran/3:97)

Adapun tata cara melaksanakan kedua ibadah itu ada tiga macam cara, yaitu:

1. *Ifrad*, yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu baru mengerjakan umrah.
2. *Tamattu*, yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu baru mengerjakan haji
3. *Qiran*, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersama-sama.

b. Syarat Wajib Haji

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal sehat
4. Merdeka
5. Mampu

c. Rukun Haji

1. *Ihram* disertai dengan niat
2. *Wukuf*

Hadir di padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 *Zulhijjah* sampai terbit fajar tanggal 10 *Zulhijjah*.

3. *Tawaf*

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula dan Ka'bah berada di sebelah kiri orang bertawaf (berlawanan dari arah jarum jam). *Tawaf* rukun ini dinamakan (*tawaf ifadah*) sebagaimana firman Allah Swt.

وَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَسْفَلَ مِنْ هَذَا حَتَّى حَمَىٰ أَوْ طَافَ مِنْ مَحَلٍّ مِثْلِهِ شَاءَ فَتَوَافَا
وَأَمَّا الْبَيْتُ فَأَيْسَرُ الْبَيْتِ وَالْأَسْفَلُ مِنْهُ حَقٌّ عَلَىٰ مَنْ كَانَ مِنَ الْحَمَىٰ وَلَٰكِن يُضْمِرُ
بَعْضٌ الْبَيْتَ وَالْحَمَىٰ مَا بَيْنَ الْبَيْتِ وَالْجَبَلِ الْأَمْرِيِّ الْأَسْفَلُ مِنْهُ حَقٌّ عَلَىٰ مَنْ كَانَ مِنَ الْحَمَىٰ وَلَٰكِن يُضْمِرُ

Artinya: Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran (yang ada di badan) mereka, menyempurnakan nazar-nazar mereka dan melakukan tawaf sekeliling rumah tua (Baitullah) (Q.S al-Hajj/22:29)

Adapun syarat *Tawaf* adalah sebagaimana berikut ini.

1. Menutup aurat.
2. Suci dari hadas dan najis.
3. Ka'bah hendaklah berada di sebelah kiri orang yang *tawaf*.

4. *Tawaf* dimulai dari hajar aswad.
5. *Tawaf* dilaksanakan sebanyak tujuh kali.
6. *Tawaf* dilaksanakan di dalam masjid.

Macam-macam *Tawaf* adalah sebagai berikut.

1. *tawaf qudum* adalah *tawaf* yang dilaksanakan ketika baru sampai di Mekah sebagai salat *Tahiyatul* masjid.
2. *tawaf ifadah* adalah *tawaf* rukun haji.
3. *tawaf wada* adalah *tawaf* yang dilaksanakan ketika akan meninggalkan Mekah.
4. *tawaf tahallul* adalah penghalalan barang yang haram karena *ihram*.
5. *tawaf nazar* adalah *tawaf* yang dilaksanakan karena adanya nazar.
6. *tawaf sunah* adalah *tawaf* yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala jika tidak dilaksanakan tidak mendapatkan dosa.
7. *Sa'i*

Sa'i adalah berlari-larian kecil dari Bukit *safa* ke Bukit Marwah. A d a p u n syarat-syaratnya adalah:

1. dimulai dari Bukit *safa* dan disudahi di Bukit Marwah,
2. dilaksanakan sebanyak tujuh kali, dan
3. dilaksanakan sesudah *tawaf* baik *tawaf* rukun maupun *tawaf qudum*
4. *Tahalul*

Tahalul adalah mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

6. *Tertib*

Tertib yaitu mendahulukan yang dahulu di antara rukun-rukun itu.

d. *Wajib Haji*

Ihram dari miqat *Ihram* dari miqat yaitu batasan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Ketentuan masa (miqat zamani) adalah dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar hari Raya Haji (tanggal 10 bulan Haji). Firman Allah Swt.

□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□

Artinya: "(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi....(Q.S. al-Baqarah/2:197)

1. Ketentuan tempat (Makani).

1. Mekah adalah miqat (tempat ihram) orang yang tinggal di Makkah.
2. Zul-Hulaifah adalah miqat (tempat ihram) orang yang datang dari arah Madinah dan negeri-negeri yang sejajar dengan Madinah.
3. Juhfah adalah miqat (tempat ihram) orang yang datang dari arah Syam, Mesir, Magribi dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri tersebut.
4. Yalamlam adalah miqat (tempat ihram) orang yang datang dari arah Yaman, India, Indonesia, dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
5. Qarnul Manazil adalah miqat (tempat ihram) orang yang datang dari arah Najdil-Yaman dan najdil hijaz dan negerinegeri yang datang dari arah negeri tersebut.
6. Zatuirqin adalah miqat (tempat ihram) orang yang datang dari arah irak dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
7. Bagi penduduk negeri-negeri yang ada di negeri Mekah dan miqat-miqat tersebut adalah miqat tempat ihramnya dari negeri masing-masing di mana mereka tinggal.
8. Berhenti di Muzdalifah.

Berhenti di Muzdalifah sesudah tengah malam, di malam hari raya haji sesudah hadir di Padang Arafah.

3. Melontar jumrah Aqabah pada hari raya haji.
4. Melontar tiga jumrah.

Melontar tiga jumrah yaitu jumrah ula, jumrah wustha, dan jumrah aqabah pada tanggal 11, 12, 13 bulan haji. Melontar jumrah dilaksanakan sesudah tergelincir matahari pada setiap harinya dan sebanyak tujuh kali untuk tiap-tiap jumrah.

Syarat melontar jumrah adalah sebagai berikut.

1. Melontar Jumrah dengan tujuh batu dan dilemparkan satu-per satu.
2. Menertibkan tiga jumrah, dimulai dari jumrah ula, jumrah wustha, dan yang terakhir jumrah aqabah.
3. Alat untuk melontar jumrah adalah batu kerikil.
5. Bermalam di Mina.
6. tawaf wada' adalah tawaf yang dilaksanakan sewaktu akan meninggalkan Mekah.
7. Tidak melakukan perbuatan yang dilarang atau yang diharamkan

e. Sunah Haji

1. Ifrad

Ifrad yaitu ihram untuk haji dahulu baru umrah.

2. Membaca talbiyah selama ihram sampai melontar jumrah aqabah pada hari raya idul adha. Lafaz Talbiyah:

Artinya: "ya Allah, saya tetap tunduk mengikuti perintah-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya segala puji dan nikmat bagi-Mu, dan Engkaulah yang menguasai segala sesuatu, tidak ada yang menyekutui kekuasaan-Mu."

3. Berdoa sesudah membaca talbiyah.
4. Membaca zikir sewaktu tawaf.
5. Salat dua rakaat sesudah tawaf.
6. Masuk ke Ka'bah
7. **Larangan Haji**

Berikut ini adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama melakukan ibadah haji.

1. Bagi laki-laki

1. Memakai pakaian yang berjahit ,baik jahitan biasa, sulaman dan atau diikatkan kedua ujungnya.
2. Menutup kepala, kecuali sesuatu hal maka dibolehkan akan tetapi harus membayar dam.
3. Bagi perempuan

Menutup muka dan kedua telapak tangan, apabila keadaan mendesak ia boleh menutupnya akan tetapi harus membayar fidyah.

3. Larangan bagi laki-laki dan perempuan

1. Memakai wangi-wangian baik dipakainya pada badan atau pada pakaian.
2. Menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain termasuk memakai minyak rambut.
3. Memotong kuku.
4. Mengakadkan nikah baik menikahkan, menikah atau menjadi wali nikah.
5. Bersetubuh bagi suami istri.
6. Berburu dan membunuh binatang darat yang liar dan halal dimakan.

7. Dam Haji (denda Haji)

Jenis Pelanggaran

Tidak mengerjakan haji ifrad (yang dikerjakan adalah haji tamattu' atau qiran) Melakukan salah satu dari beberapa larangan berikut.

Melakukan salah satu dari beberapa larangan berikut. Mencukur rambut Memotong kuku Memakai pakaian yang dijahit. Memakai wewangian. Bersetubuh sesudah tahallul pertama

Berhubungan suami istri sebelum tahallul pertama (larangan yang dapat membatalkan haji)

Berburu dan membunuh binatang liar

Terlambat datang

Ketentuan Dam (denda)

Menyembelih 1 ekor kambing. Jika tidak mampu, berpuasa sepuluh hari (3 hari di Mekah, 7 hari di negeri asal).

Boleh memilih: menyembelih seekor kambing puasa tiga hari memberi makan 6 orang miskin

Menyembelih seekor unta. Kalau tidak mampu seekor sapi, kalau tidak mampu juga tujuh ekor kambing. • Pelaksanaan penyembelihan dam ini harus di Mekah.

Menyembelih binatang berupa unta, sapi, atau kambing yang sebanding dengan binatang yang dibunuh.

Bertahallul (mencukur rambut) dan menyembelih seekor kambing.

2. Umrah

a. Pengertian dan Hukum Umrah

Umrah secara bahasa berarti berkunjung. Secara istilah adalah berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan *tawaf* dan sa'i dalam waktu yang tidak ditentukan. Hukumnya adalah fardhu ain atas umat Islam sekali dalam seumur hidupnya. Sebagaimana firman Allah Swt.

وَأَتِمُّوا حَجَّكُمْ لِرِجَالِكُمْ وَلِمَنْ فِى أَيْدِيكُمْ مِمَّا فَرَغْتُمْ مِنْهُ وَأَتِمُّوا حَجَّكُمْ لِرِجَالِكُمْ وَلِمَنْ فِى أَيْدِيكُمْ مِمَّا فَرَغْتُمْ مِنْهُ وَأَتِمُّوا حَجَّكُمْ لِرِجَالِكُمْ وَلِمَنْ فِى أَيْدِيكُمْ مِمَّا فَرَغْتُمْ مِنْهُ

Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah....(Q.S.al-Baqarah/2:196)

Umrah sering disebut dengan haji kecil, semua ketentuan umrah hampir sama dengan haji, tetapi pelaksanaan umrah lebih sederhana dibandingkan dengan haji.

b. Syarat Wajib Umrah

1. Islam
2. Baligh
3. Merdeka

c. Rukun Umrah

1. Ihram
2. Tawaf
3. Sa'i
4. *Tahalul*
5. Tertib

d. Wajib Umrah

1. Ihram dari miqatnya
2. Menjauhi segala larangan umrah

3. Hikmah Haji dan Umrah

a. Manfaat bagi individu yang menunaikan ibadah haji.

1. Menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat.
2. Diamputnya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu.
3. Menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada Allah Swt.
4. Meningkatkan keimanan seseorang dengan menepati janji kepada Allah Swt. dengan kerinduan akan baitullah.
5. Mengingat akan jihad Rasulullah saw. yang telah menyinari dunia dengan amal saleh.
6. Melatih sifat sabar dan disiplin serta mendorong untuk berkorban lebih mengutamakan orang lain atas dirinya sendiri.
7. Mensyukuri nikmat yang telah diberikannya yaitu nikmat sehat dan nikmat harta yang telah diterimanya.

b. Manfaat bagi umat Islam pada umumnya.

1. Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia.

2. Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.
3. Media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. ,selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya.
4. Lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

Daftar Pustaka :

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.



DISKON 62%

Sambut Tahun Ajaran Baru Bersama Ruangguru

Kode Diskon **DISKON65**

Paket RB 1 Tahun
~~Rp 1.500.000~~
Rp 569.000

ruang guru

Info lengkap >> **Klik Disini!**

A young woman in a blue denim dress is holding a magnifying glass and a yellow folder, smiling.